



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**PANJA BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI DAN SARJANA MENGAJAR DI DAERAH
TERLUAR, TERDEPAN DAN TERTINGGAL (SM3T) KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISTEKDIKT, PARIWISATA, PEMUDA
DAN OLAHRAGA, BADAN EKONOMI KREATIF, DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	:	2016-2017
Masa Persidangan ke-	:	I (Satu).
Sifat Rapat	:	Tertutup.
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	:	Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti RI.
Hari/Tanggal	:	Selasa, 30 Agustus 2016.
Pukul	:	16.00 WIB – selesai.
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	:	Ferdiansyah, SE, M.M./Ketua Panja Beasiswa PT dan SM3T/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	:	1. Kebijakan Strategi dan program Beasiswa Dikti dan SM3T; 2. Pelaksanaan Program beasiswa Dikti dan SM3T, serta perhitungan dan alokasi anggaran programnya; 3. Rencana Pelaksana Program Beasiswa 2017; 4. Dan Lain-lain.
Hadir	:	14 orang dari 29 Anggota Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Intern Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 16.45 WIB oleh Ferdiansyah, SE, M.M./Ketua Panja Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 251 ayat (1) dan Rapat dinyatakan tertutup untuk umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 246 ayat (1) Peraturan Tata Tertib DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

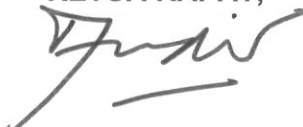
1. Komisi X DPR RI memberikan apresiasi atas paparan dan bahan yang telah disampaikan oleh Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti RI.
2. Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI menyampaikan saran, masukan, dan evaluasi:
 - a. Perlunya aspek keseimbangan secara proporsional dalam pemberian beasiswa antara Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa dan disesuaikan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

- b. Perlunya pelibatan para pemangku kepentingan dalam mempermudah prosedur proses mendapatkan akses beasiswa.
 - c. Perlunya peningkatan sosialisasi mengenai program beasiswa sehingga bisa secara masif diterima oleh masyarakat dengan melibatkan pemangku kepentingan.
 - d. Perlunya evaluasi terhadap proses seleksi beasiswa.
 - e. Perlu evaluasi dan kajian mendalam mengenai jumlah nominal beasiswa.
 - f. Perlunya perhatian terhadap Mahasiswa Berkebutuhan Khusus untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh beasiswa.
 - g. Perlu disampaikan dasar penetapan/perhitungan anggaran beasiswa.
3. Terkait program SM3T, Panja Beasiswa Dikti dan SM3T meminta Dirjen Belmawa untuk melakukan koordinasi dan sinergisitas dengan Kemdikbud RI dan Kemenpora RI.
 4. Dirjen Belmawa akan menyampaikan jawaban secara tertulis pada Panja paling lambat tanggal 5 September 2016.
 5. Seluruh paparan, bahan, dan penjelasan akan dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kesimpulan/ rekomendasi Panja.

III. **PENUTUP.**

Rapat ditutup pada pukul **18.45 WIB.**

KETUA RAPAT,



FERDIANSYAH, SE, M.M.